

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bersifat kausalitas. (Paramita & Rizal, 2018) menyatakan perumusan masalah asosiatif adalah suatu perumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut (Sudaryono, 2018) menyatakan bahwa hubungan kausal adalah keterkaitan hubungan dua variabel atau lebih yang mana peneliti menjelaskan bahwa variabel (X1, X2, dan X3) akan menjadi pengaruh variabel lainnya (Y).

Untuk menganalisis variabel (X) yang berupa dari variabel literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, dan sikap keuangan pribadi, serta variabel (Y) berupa perilaku keuangan, maka teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Dengan penggunaan analisis tersebut akan dapat diuji hipotesis yang menimbulkan adanya pengaruh antara variabel independent berupa literasi keuangan (X1), *lifestyle hedonis* (X2), dan sikap keuangan pribadi (X3) serta perilaku keuangan sebagai variabel dependent (Y).

#### **3.2. Obyek Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2015:38) menyatakan bahwa obyek penelitian merupakan sifat nilai dari orang, atribut, dan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1), *lifestyle hedonis* (X2), sikap keuangan pribadi (X3) dan perilaku keuangan (Y).

Alasan memilih obyek tersebut adalah

- a. Karena dengan adanya literasi keuangan, mahasiswa dapat mengatur keuangannya dengan baik.
- b. Karena adanya *lifestyle hedonis* yang sangat melekat dikalangan mahasiswa.
- c. Seseorang yang cenderung mengkonsumsi secara berlebihan akan mendorong ke perilaku keuangan.

Lokasi penelitian ini adalah perguruan tinggi ITB Widya Gama Lumajang dengan mempertimbangkan pemilihan tempat sebagai berikut :

- a. Adanya pembelajaran tentang literasi keuangan dikalangan mahasiswa Perguruan Tinggi ITB Widya Gama Lumajang.
- b. Adanya *lifestyle hedonis* yang mengikuti trend dikalangan mahasiswa Perguruan Tinggi ITB Widya Gama Lumajang.
- c. Peneliti adalah salah satu mahasiswa dalam Perguruan Tinggi ITB Widya Gama Lumajang, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi keseluruhan.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data adalah macam-macam data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder sebagai berikut:

### **a. Data Primer**

Menurut (Paramita & Rizal, 2018:37) data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung yang berasal dari sumber pertama atau objek penelitian tersebut. Menurut (Misbahudin & Hasan, 2014:21) data primer adalah data yang diperoleh maupun dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang bersangkutan dengan apa yang diperlukannya.

Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Menurut (Sugiyono, 2015:210) kuisisioner adalah salah satu cara pengumpulan data yang melibatkan peneliti dengan narasumber untuk menemukan potensi dan permasalahan yang harus diteliti, peneliti mencari pendapat dari narasumber, serta keinginan dari narasumber. Pertanyaan dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen di Perguruan Tinggi ITB Widya Gama Lumajang.

### **b. Data Sekunder**

Menurut Paramita & Rizal (2018:37) data sekunder merupakan data yang digunakan organisasi dan bukan berasal dari pengolahnya. Menurut (Silaen, 2014:143) data sekunder adalah data yang dikumpulkan ataupun diperoleh oleh peneliti dari penelitian lain.

Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari buku-buku, media internet, jurnal internasional, maupun nasional, serta literature lainnya yang bersangkutan dengan objek penelitian. Data sekunder berupa teori-teori yang bersangkutan dengan literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, sikap keuangan pribadi terhadap

perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen di Perguruan Tinggi ITB Widya Gama Lumajang.

### **3.3.2. Sumber Data**

Sumber data adalah dari mana asal data tersebut. Menurut Silaen (2014:143) data internal adalah data yang berasal dari dalam organisasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data internal. Data internal dalam penelitian ini diperoleh dari data jumlah mahasiswa, profil perguruan tinggi, dasar hukum pendirian, dan surat perizinan.

## **3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **3.4.1. Populasi**

Menurut Kurniawan (2012:104) dalam sudaryono (2018:166) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga terdapat kesimpulan. Sedangkan menurut sugiyono (2015:135) populasi adalah bukan hanya berupa manusia, objek maupun benda-benda lainnya, serta bukan hanya sekedar jumlah yang terdapat dalam objek tersebut tetapi populasi meliputi seluruh sifat dari objek penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen sebanyak 1765 mahasiswa.

### **3.4.2. Sampel dan Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2015:136) sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki dalam populasi nantinya akan menjadi perwakilan dalam banyaknya jumlah populasi mahasiswa Prodi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang. Sedangkan menurut sudaryono (2018:166) penarikan sampel adalah proses

pemilihan jumlah elemen dari jumlah populasi dengan mempelajari sampel dan pemahaman karakteristik sampel sehingga dapat membentuk suatu gagasan dari elemen populasi. Teknis pengambilan sampel dari penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Menurut Sudaryono (2018:173) menyatakan *nonprobability sampling* adalah penarikan sampel secara subjektif, dan tidak adanya ketentuan memberi peluang untuk anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:139) *accidental sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yang berarti siapa saja bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika sesuai dengan sumber data.

Menurut Roscoe (1982:253) dalam buku (Sugiyono, 2018:133) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut :

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian ini adalah antara 30 sampai dengan 500
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya : pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen+dependen) maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 5 = 50$ .
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s.d 20.

jadi sampel yang akan diambil pada jumlah variabel yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen, jadi jumlah variabel dalam penelitian ini adalah 4 variabel dengan responden sebanyak 20 responden setiap variabel. Ukuran sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebesar 4 variabel x 20 responden = 80 sampel.

### **3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.5.1. Variabel Penelitian**

Menurut Sudaryono (2018:151) variabel merupakan segala sesuatu apa saja yang dapat ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga mendapatkan sesuatu informasi yang kemudian akan ditarik kesimpulan, sementara menurut teoritis variabel dapat diartikan sebagai atribut objek maupun seseorang yang bervariasi antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan menurut silaen (2014:69) variabel adalah suatu konsep yang mempunyai kevariasian nilai yang berupa sifat, karakteristik yang dapat diamati serta diukur.

Dalam penelitian terdapat tiga variabel yakni variabel independent (bebas) dan dependent (terikat).

#### **a. Variabel Independen (X)**

Sudaryono (2018:154) variabel independen adalah variabel yang disebut juga variabel stimulus, antecedent, and predictor. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan variabel bebas yang berarti variabel yang mempunyai pengaruh atau menjadi sebab timbulnya maupun memberi sebab perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu :

- 1) Literasi keuangan sebagai  $X_1$

- 2) *Lifestyle hedonis* sebagai  $X_2$
- 3) Sikap keuangan pribadi sebagai  $X_3$

#### **b. Variabel Dependen (Y)**

Menurut Sudaryono (2018:155) variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen juga bisa disebut sebagai variabel *output*, *konsekuen*, dan kriteria sedangkan dalam bahas Indonesia biasa disebut variabel terikat yang berarti variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi karena adanya variabel independen (bebas). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perilaku keuangan.

#### **3.5.2. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel merupakan penyebara konsep dalam kegiatan yang lebih konkrit. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mencari indikator yang tepat dari masing-masing variabel.

#### **a. Literasi Keuangan (X1)**

Menurut Ismanto dkk (2019) mengatakan literasi keuangan merupakan keahlian orang buat menguasai konsep keuangan, produkdan jasa keuangan, serta buat mengatur sumber energi keuangan individu secara mandiri. Adapun indikator Menurut penelitian Nurhab, (2018) Indikator pada literasi keuangan yaitu :

- 1) Memahami materi pada mata kuliah keuangan
- 2) Penggunaan dan lingkungan
- 3) Proses pembelajaran dan penilaian.

Berdasarkan indikator literasi keuangan, maka dibuat dan disebarakan kuesioner yang disusun dalam skala *likert*, yaitu :

- 1) Saya memahami banyak tentang materi keuangan pada proses pembelajaran dikampus.
- 2) Saya mampu mengatur dalam penggunaan keuangan dengan baik sesuai kebutuhan.
- 3) Saya mengikuti proses pembelajaran dan penilaian dilingkungan kampus.

**b. *Lifestyle Hedonis* (X2)**

Menurut Susianto (Rianto 2012) menyatakan bahwa gaya hidup hedonis adalah gaya hidup yang mengejar kesenangan hidup, dan kegiatan ini terdiri dari menghabiskan waktu jauh dari rumah, bermain lebih banyak, menyukai keramaian kota, suka membeli barang-barang yang tidak diperlukan, selalu ingin diperhatikan. Gaya Hidup Hedonis Menurut Well dan Tigert (Engel, 1993) dalam Rianton, (2012) indikator gaya hidup hedonis adalah :

- 1) Minat
- 2) Aktivitas
- 3) Opini

Berdasarkan indikator *lifestyle hedonis*, maka dibuat dan disebarakan kuesioner yang disusun dalam skala *likert*, yaitu :

- 1) *Lifestyle hedonis* mahasiswa terbentuk dari aktivitas yang dilakukan setiap hari pada lingkungan kampus.
- 2) Saya akan menghabiskan lebih banyak waktu jauh dari rumah, membeli lebih banyak barang yang saya inginkan, dan pergi ke pusat perbelanjaan dan *cafe*.



3) Saya rentan memiliki perasaan dalam menggapai hal yang sedang *trend*.

### c. Sikap Keuangan Pribadi (X3)

Sikap Keuangan adalah pandangan, pendapat dan penilaian terhadap suatu situasi keuangan (Hergiono dan Damanik, 2016). Menurut Fadillah dan Mohamad (2016) menyatakan bahwa indikator sikap keuangan dapat dilihat dari enam hal sebagai berikut :

- 1) *Obsession*(obsesi)
- 2) *Power* (kekuatan)
- 3) *Effort* (upaya)
- 4) *Inadequacy* (kekurangan)
- 5) *Retention* (penyimpanan)
- 6) *Security* (keamanan)

Berdasarkan indikator sikap keuangan pribadi, maka dibuat dan disebarakan kuesioner yang disusun dalam skala *likert*, yaitu :

- 1) Saya akan membeli suatu produk berdasarkan keinginan saya.
- 2) Saya akan membeli suatu produk berdasarkan kemampuan saya.
- 3) Saya akan berusaha untuk membeli suatu produk yang saya inginkan.
- 4) Saya akan berhutang untuk membeli sesuatu produk yang saya inginkan.
- 5) Saya akan menyisihkan sebagian uang untuk keperluan yang mendesak.
- 6) Saya merasa tenang ketika kondisi keuangan saya aman.

### d. Perilaku Keuangan (Y)

Menurut Ricciardi & Simon dalam Bikas (2012), perilaku keuangan merupakan hasil dari berbagai struktur ilmiah. Struktur ilmiah pertama adalah

psikologi, yang menganalisis proses perilaku dan pemikiran, dan bagaimana proses mental ini dipengaruhi oleh lingkungan fisik dan eksternal seseorang. Struktur pengetahuan yang kedua adalah finance atau keuangan, yang meliputi bentuk sistem keuangan, dan distribusi serta penggunaan sumber daya. Kerangka ilmiah terbaru adalah sosiologi sistematis, yang mempelajari perilaku individu atau kelompok dan menekankan dampak hubungan sosial pada sikap dan perilaku orang. Nababan dan Sadalia (2012) menyatakan bahwa indikator perilaku keuangan atau *financial behavior* sebagai berikut :

- 1) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
- 2) Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dll)
- 3) Menyediakan dana untuk pengeluaran darurat.
- 4) Menabung secara berkala.
- 5) Bandingkan harga di toko atau supermarket sebelum mengambil keputusan pembelian.

Berdasarkan indikator perilaku keuangan, maka dibuat dan disebarakan kuesioner yang disusun dalam skala *likert*, yaitu :

- 1) Saya mampu membuat anggaran pengeluaran dan belanja.
- 2) Saya mampu mencatat pengeluaran dan belanja bulanan.
- 3) Saya mampu menyimpan uang saya untuk nantinya apabila dibutuhkan keadaan darurat.
- 4) Saya mampu menabung uang secara rutin.
- 5) Sebelum mengambil keputusan pembelian saya akan membandingkan harga dari beberapa toko atau supermarket.

### 3.6. Instrumen Penelitian

Setelah peneliti dapat menentukan metode penelitiannya, maka selanjutnya peneliti menyusun instrument penelitian sebagai alat pengumpulan data yang terbentuk dalam angket atau kuesioner, dan tes yang digunakan pedoman saat melakukan wawancara maupun observasi. Menurut Sugiyono (2015:156) mengemukakan bahwa instrumen dilakukan dalam penelitian yang berguna untuk mengukur validitas dan reabilitas sehingga menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Maka, pada setiap instrument penelitian harus mempunyai skala pengukuran.

Menurut Sugiyono (2015:164) skala pengukuran adalah kesepakatan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini instrument penelitian disusun dari berdasarkan indikator-indikator variabel yang selanjutnya disajikan dalam berbentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Intrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item	Skala Pengukuran	Sumber
1	Literasi keuangan	Memahami materi pada mata kuliah keuangan	Saya memahami banyak materi keuangan pada proses pembelajaran dikampus.	<i>Ordinal</i>	Nurhab, (2018)
		Penggunaan	Saya mampu mengatur dalam penggunaan keuangan dengan baik sesuai kebutuhan.		

No	Variabel	Indikator	Item	Skala Pengukuran	Sumber
		Proses pembelajaran dan penilaian	Saya mengikuti proses pembelajaran dan penilaian dilingkungan kampus.		
2	Lifestyle hedonis	Aktivitas	<i>Lifestyle hedonis</i> mahasiswa terbentuk dari aktivitas yang dilakukan setiap hari pada lingkungan kampus.	<i>Ordinal</i>	Well dan Tiger (Engel, 1993) dalam Rianton, 2012)
		Minat	Saya akan menghabiskan lebih banyak waktu jauh dari rumah, membeli lebih banyak barang yang saya inginkan, dan pergi ke pusat perbelanjaan dan <i>cafe</i> .		
		Opini	Saya rentan memiliki perasaan dalamanggapi hal yang sedang <i>trend</i>		
3	Sikap Keuangan pribadi	Obsesi	Saya akan membeli suatu produk berdasarkan keinginan Saya	<i>Ordinal</i>	Menurut Fadillah dan Mohamad (2016)
		Kekuatan	Saya akan membeli suatu produk berdasarkan kemampuan saya		
		Upaya	Saya akan berusaha		

No	Variabel	Indikator	Item	Skala Pengukuran	Sumber
			untuk mendapatkan suatu produk yang saya inginkan		
		Kekurangan	Saya akan berhutang untuk membeli suatu produk yang saya inginkan		
		Penyimpanan	Saya akan menyetor sebagian uang untuk keperluan yang mendesak		
		Keamanan	Saya merasa tenang ketika kondisi keuangan saya aman		
4	Perilaku keuangan	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	Saya mampu membuat anggaran pengeluaran dan belanja.	<i>Ordinal</i>	Nababan dan Sadalia (2012)
		Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dll)	Saya mampu mencatat pengeluaran dan belanja bulanan.		
		Menyediakan dana untuk pengeluaran darurat.	Saya mampu menyimpan uang saya untuk nantinya apabila dibutuhkan keadaan darurat.		
		Menabung secara berkala	Saya mampu menabung uang secara rutin.		
		Bandungkan harga di toko atau supermarket	Sebelum mengambil keputusan pembelian saya		

No	Variabel	Indikator	Item	Skala Pengukuran	Sumber
		sebelum mengambil keputusan pembelian.	akan membandingkan harga dari beberapa toko atau supermarket.		

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

#### 3.7.1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpuln data dengan memberikan berbagai macam pertanyaan tertulis kepada seseorang sebagai responden untuk mengetahui informasi yang bersangkutan dengan penelitian. Kuesioner bisa digunakan sebagai teknik pengumpulan data, karena kuesioner merupakan teknik yang efisien dan digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar luas disejumlah wilayah. Menurut Sugiyono (2015:2016) kuesioner berupa pertanyaan atau pernyataan yang bersifat terbuka maupun tertutup, dan dapat dikirim lewat internet ataupun melalui pos.

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuisisioner yang nantinya akan diisi secaea langsung oleh responden, kuesioner tersebut berisi pertnyaaan yang dibuat oleh peneliti serta adanya alternatif jawaban dari tiap item pertanyaan yang telah tersedia. Dalam pelaksanaannya peneliti meminta responden untuk mengisi beberapa pertanyaan yang sudah tertera didalam kuesioner dengan salah satu jawaban yang sekiranya cocok dengan keadaan yang dialami. Untuk mengetahui tanggapan dari responden mengenai literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, dan sikap

keuangan pribadi dengan tujuan dapat memberi kemudahan ketika pengambilan keputusan dari hasil pembagian kuesioner.

Untuk penyebarannya, peneliti akan menyebar kuesioner kepada mahasiswa Perguruan Tinggi ITB Widya Gama Lumajang yang mengambil Prodi Manajemen. Tujuannya untuk menjangkau pendapat responden mengenai literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan. Untuk mengukur variabel literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, dan sikap keuangan pribadi maka perlu adanya pemberian skor berdasarkan skala *Likert* pada tiap-tiap jawaban dan butir pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Menurut sudaryono (2018:190) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang baik secara individu maupun kelompok mengenai suatu gejala sosial maupun kejadian. Adapun bentuk skala *Likert* menurut sugiyono (2015:166) adalah sebagai berikut :

- |  |   |
|--|---|
| a. Setuju/ selalu/ sangat positif dengan skor            | 5 |
| b. Setuju/ sering/ positif dengan skor                   | 4 |
| c. Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral dengan skor          | 3 |
| d. Tidak setuju/ hampir tidak pernah/negarif dengan skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/ tidak pernah dengan skor         | 1 |

### 3.7.2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan penelitian dengan pengumpulan data yang bersumber dan dilakukan dengan membaca buku-buku, jurnal-jurnal, literature, dan refrensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian, baik berupa penelitian terdahulu maupun penelitian yang sedang dilakukan.

### 3.8. Teknik Analisis Data

Sehubungan dengan hipotesis dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka digunakan hubungan assosiatif kausal, menurut Sudaryono (2018:398) menyatakan bahwa hubungan kausal adalah keterkaitan hubungan dua variabel atau lebih yang mana peneliti menjelaskan bahwa satu variabel (X1), (X2) dan (X3) akan menjadi pengaruh variabel lainnya (Y). Sebelum dilakukannya analisis dan uji pengaru, maka perlu dilakukannya uji validitas dan reabilitas terhadap kuesioner tersebut. Dan selanjutnya akan dilakukan analisis dan uji pengaruh menggunakan asumsi dasar, bahwa data yang diteliti harus bertempat pada normal terbatas dari mutikolinieritas dan heteroskedastisitas.

#### 3.8.1. Pengujian Instrumen

Sebelum adanya pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reabilitas, karena merupakan asumsi dasar yang harus dipenuhi. Dengan ketentuan data harus valid dan realibel sehingga bisa melakukan pengujian hipotesis ketahap berikutnya.

##### a. Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan karena peneliti ingin mengetahui sebesar mana presentase dari kuesioner yang telah diajukan sebagai alat penggali informasi atau data yang dibutuhkan. Menurut Sudaryono (2018:301) menyatakan validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$



Keterangan :

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x = variabel bebas

y = variabel terikat

Menurut Sugiyono (2015:194) syarat minimum untuk data dalam penelitian dianggap valid jika  $r = 0,3$ . Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen penelitian tersebut dikatakan tidak valid.

#### b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari reability yaitu seberapa hasil pengukuran penelitian dapat akurat dengan kata lain dalam beberapa pengukurannya suatu kelompok subyek tetap menghasilkan pengukuran yang relatif sama. Menurut Sugiyono (2015:197) suatu hasil penelitian dinyatakan reliable jika bilangan reliabilitasnya minimal 0,6. Menurut Priyanto (2017:83) dalam Yuniasih dkk (2019:171) menyatakan adanya beberapa indeks kriteria reliabilitas atau skala alpha cronbach's yang dijelaskan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.2. Skala Alpha Cronbach's**

Hasil Uji Alpha Cronbach's	Keterangan
0,00-0,20	Kurang reliable
0,21-0,40	Agak reliable
0,41-0,60	Cukup reliable
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliable

Sumber : Priyanto (2017:83) dalam Yuniasih dkk (2019:171)

### 3.8.2. Pengujian Asumsi Klasik

Menurut Gunawan (2017:92) pengujian asumsi klasik yaitu pengujian data yang digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya data dalam penelitian yang mendukung kriteria untuk penelitian lebih lanjut, yang nantinya sebagai menjawab hipotesis. Dalam pengujian asumsi klasik terdapat empat jenis pengujian asumsi klasik dalam model regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut :

#### a. Pengujian Normalitas Data

Menurut Kurniawan (2014:156) uji normalitas bertujuan untuk melihat nilai residual tersebut normal atau tidak. Dikatakan normal apabila bentuk penyebarannya memusat ditengah. Menurut Siregar (2015:153-163) menyatakan terdapat beberapa metode yang digunakan untuk menguji normalitas data, sebagai berikut :

- 1) Menghitung uji normalitas data secara manual
- 2) Menggunakan metode kolmogrov-smirnov
- 3) Menghitung uji normalitas data dengan SPSS

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode grafik, yaitu dengan melihat tersebarnya data pada garis diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*. Jikalau titik-titik kecil tersebut tersebar dan mengikuti disekitar garis diagonal, maka nilai residunya dapat dikatakan normal.

#### b. Pengujian Multikolinieritas

Menurut Gunawan (2017:102) uji multikolinieritas merupakan syarat uji pada hipotesis kausalitas yang dapat menghitung koefisien korelasi ganda yang

membandingkan dengan koefisien korelasi antar variabel bebas, serta untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian atau riset. Menurut Kurniawam (2014:157) terdapat beberapa hal untuk mendeteksi uji multikolinieritas pada suatu model penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) tidak melebihi dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas. Semakin tinggi VIF, maka semakin rendah tolerancinya.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Tapi, jika nilai koefisien korelasi lebih dari 0,70, maka digambarkan terjadinya interaksi hubungan yang kuat antar variabel independen sehingga terjadinya multikolinieritas.
- 3) Jika koefisien determinasi, baik nilai  $R^2$  atau Adjusted  $R^2$  melebihi 0,60 dan variabel independen tidak memberikan pengaruh tinggi bagi variabel dependen, maka terkena model multikolinieritas.

#### **c. Pengujian Heteroskedastisitas**

Menurut Misbahuddin & hasan (2014:101) heteroskedastisitas berarti variasi variabel yang tidak sama untuk semua pengamatan. Sedangkan menurut Kurniawan (2014:158) uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZRED atau nilai prediksi dengan SRESID atau nilai residual. Metode *scatter plot* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Jika terdapat pola tertentu terhadap titik-titik yang menggambarkan suatu pola tertentu, misalnya bergelombang, melebar selanjutnya menyempit. Maka dengan begitu dapat dikatakan terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Jika titik-titik tidak membentuk pola yang tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan terjadinya heteroskedastisitas.

### 3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk menguji signifikan maupun tidaknya antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Formula untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku keuangan

X<sub>1</sub> = Literasi keuangan

X<sub>2</sub> = *Lifestyle hedonis*

X<sub>3</sub> = Sikap keuangan pribadi

β = Koefisien regresi variabel independen

e = *Error*

Menurut Silaen (2014:213) analisis regresi berganda digunakan jika peneliti untuk memprediksi perubahan naik turunnya variabel dependen yang dihubungkan dengan variabel independen. Dalam analisis regresi memiliki fungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maupun simultan. Analisis regresi juga memiliki untuk memprediksi suatu

perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas yang dapat digunakan sebagai variabel penentu pengaruh paling dominan antara salah satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji dominan dilakukan untuk mencari variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika dibandingkan dengan variabel bebas lainnya (Sugiyono, 2015:125). Untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan diantara variabel bebas yang lain terhadap variabel terikat maka, dapat diketahui dengan hasil uji *standardized coefficient beta* tertinggi yang terdapat dalam SPSS.

#### **3.8.4. Pengujian Hipotesis**

Ketika telah dilakukan analisis linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial.

##### **a. Uji Parsial (t)**

Menurut Silaen (2014:215) uji parsial (t) adalah uji statistik untuk koefisien regresi yang hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi variabel dependen (Y). dalam penelitian ini terdapat satu hipotesis yang diajukan yakni hipotesis alternative (Ha).

Pengujian parsial (t) dalam penelitian ini tentang pengaruh antara variabel independen (X1, X2 dan X3) berupa literasi keuangan, lifestyle hedonis, sikap keuangan pribadi. Menurut Prayitno (2018:121) dalam melakukan uji parsial (t) terdapat langkah-langkah didalamnya, diantaranya sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis Pertama :

H1 = Adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang.

Hipotesis Kedua :

H2 = Adanya pengaruh *lifestyle hedonis* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang.

Hipotesis Ketiga :

H3 = Adanya Pengaruh sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang.

- 2) Menentukan tingkat signifikan  $\alpha = 0,1$  atau 10%
- 3) Menghitung DF (degree of freedom) atau DK (derajat kebebasan) dengan rumus  $DF = n - 2$
- 4) Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\text{koefisien } \beta}{\text{standart error}}$$

- 5) Membuat kesimpulan dari perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yang menyimpulkan  $H_0$  diterima atau ditolak.

**b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Silaen (2014:227) koefisien determinasi juga disebut koefisien penentu atau kuadrat dari nilai koefisien korelasi, artinya variabel terikat (dependen) yang disebabkan variabel bebas (independen) adalah sebesar kuadrat koefisien korelasi ( $r^2$ ). Pada penelitian ini menjelaskan seberapa besar presentase pengaruh variabel independen terhadap nilai naik turunnya nilai variabel

dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diketahui dengan *R-square* atau *Adjusted R-square* sebagai tolak ukur. *R-square* dipakai dalam penelitian atau variabel independen, sedangkan *Adjusted R-square* digunakan pada penelitian lebih dari satu variabel independen.

Uji koefisien determinasi dapat diperoleh dari seberapa besar bantuan dari beberapa variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk presentase (%) dengan kisaran 0-100%, semakin mendekati nilai koefisien determinasi terhadap 100% maka dapat dikatakan variabel independen hampir memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel variasi dependen dan model yang semakin tepat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) yaitu literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, sikap keuangan pribadi terhadap variabel dependen (Y) yaitu perilaku keuangan.

